

**FAKTOR - FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA
KULIAH GAMBAR TEKNIK PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu
Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



OLEH :
PARDIANTO YUDISTIRA PANGARIBUAN
1306154/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH,

Tuhan semesta Alam

Berkat rahmat dan karunia-Mu, sampailah dipenghujung dari cerita dan hal-hal yang telah ku nantikan selama ini.

Puji dan rasa syukur ku panjatkan kehadirat-Mu

Semoga karya yang telah digoreskan dengan setitik tinta pena ini menjadi amal bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluarga kecilku.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang ku cintai.

***** bapak dan Mama Tercinta dan segalanya buatku*****

Terima kasih untuk segalanya yang telah bapa dan Mama berikan kepadaku dan berkat do'a kalian, anakmu ini tidak akan sampai pada titik ini. Aku sangat bersyukur memiliki kalian berdua yang sabar dan mendukung setiap langkahku karena kalian telah mendidikku dengan tulus dan sayang padaku. Ini akan menjadi kado terindah buat kalian berdua dan semoga langkahku menggapai asa dapat terwujud. Aku bangga jadi anak kalian. semoga kalian bangga dengan pencapain ku ini. Aku sayang mama bapak.

***** ciaadikku *****

Adikku kakak sangat sayang padamu. Kamu telah memberikan kakak secercah harapan untuk bisa mengejar cita-cita kakak yang tertunda. Walaupun butuh waktu untuk memperoleh itu, Tika tetap semangat membantu dan menjadi penyemangat ketika kakak sempat putus asa. Terima kasih untuk segalanya dan tetaplah menjadi adik abang yang humoris. Semoga keinginanmu untuk sampai ketitik ini juga segera terwujud. Do'a ku akan menyertai setiap langkahmu.

Aamiin.

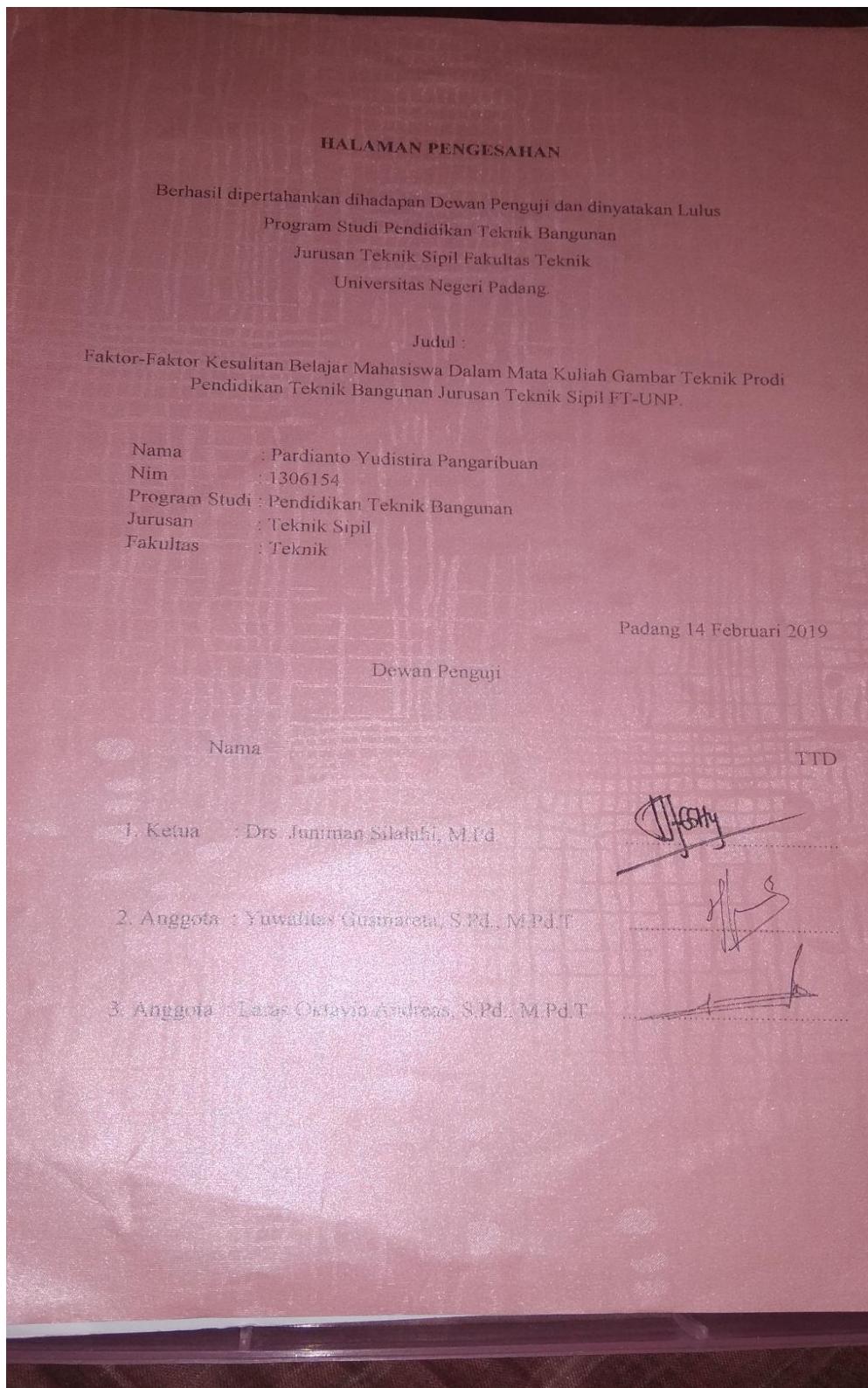
***** All Friendships*****

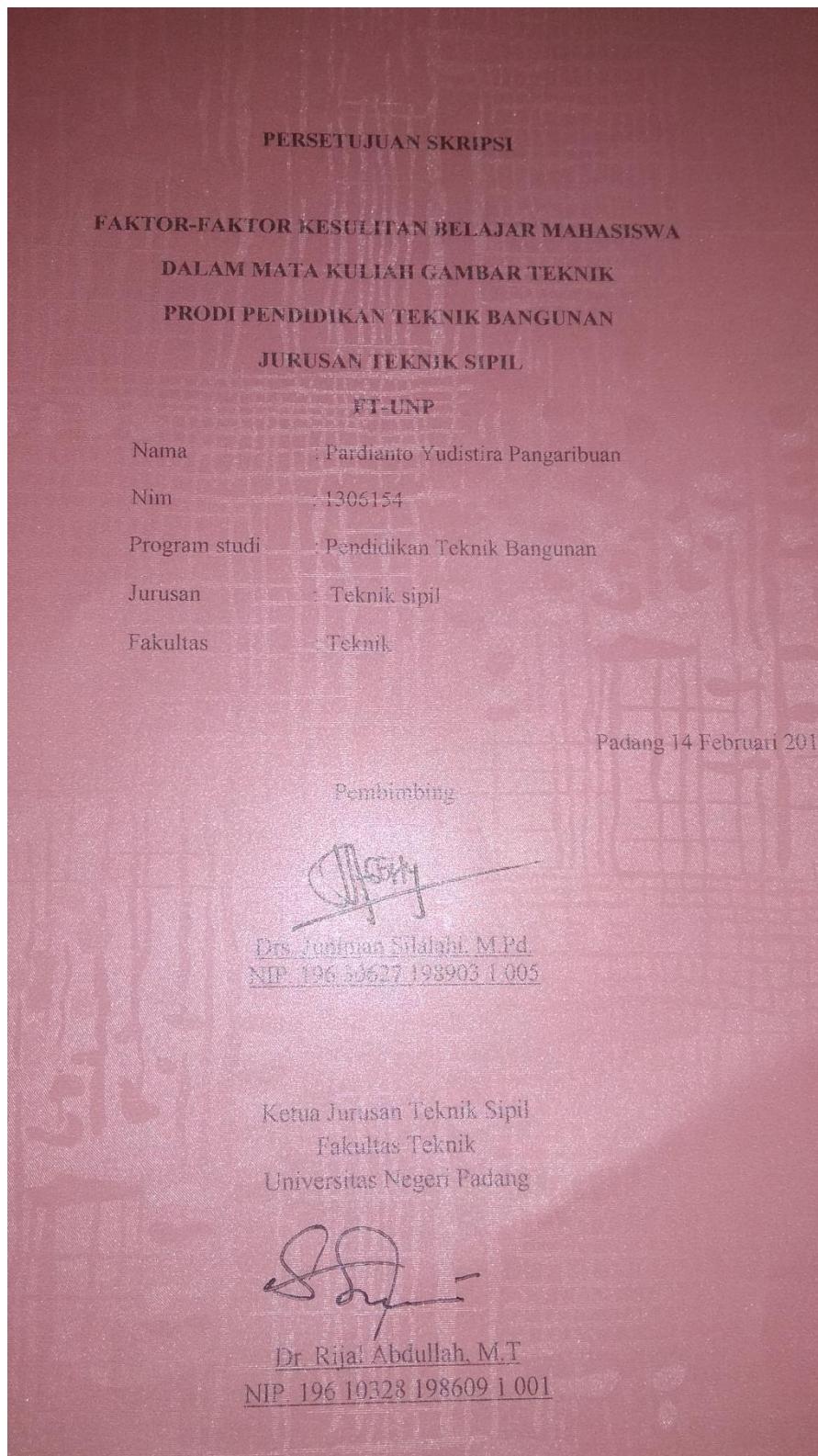
Untuk teman-temanku angkatan '13 yang sedang berjuang maupun rekan sesama teknik sipil, terima kasih atas konstribusinya selama ini. Tak sedikitpun momen saat kita lewati bersama ketika dalam satu almamater. Mungkin kita tidak akan berjumpa lagi, tapi rasa kekeluargaan akan selalu melekat dihati kita masing-masing sampai waktu yang mempertemukan kita.

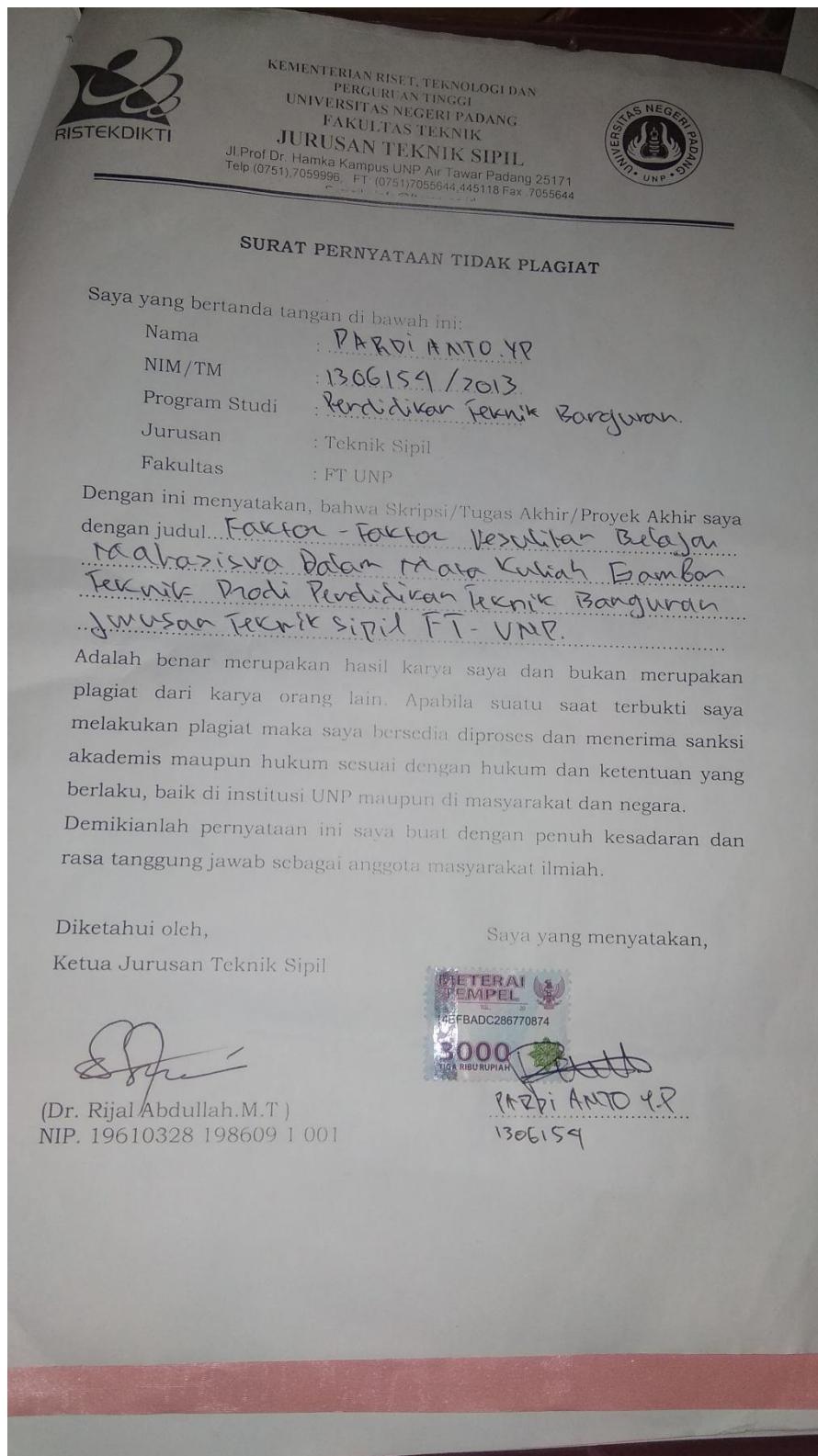
Thank you for all.

***** Dosen Pembimbing Skripsi*****

Bapak Drs, Juniman Silalahi, M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan nasehat yang bapak berikan padaku dengan sabarnya selama penyelesaian Skripsi ini membimbing saya.







ABSTRACT

Pardianto Y P : Factor of Student of Learning Difficulties Engineering Drawings Building Enggengering Education..

This study began with the implementation of student learning Image Engineering Buildings experienced problems in using applications in which some students have less ability and are slow to do tasks. This study aims to reveal how student learning can be fulfilled properly if students' learning difficultiin terms of internal factors and external factors.

This type of research is descriptive. This research was conducted on students majoring in Building Image Engineering with the number of respondents 32 students. Research data in the form of primary data obtained directly from respondents with instruments in the form of questionnaires arranged on a Likert scale with four scales.

The results of the study show that in the sub-factor internal factors, indicators of biological factors are in the sufficient category and indicators of psychological factors are also in the sufficient category which means that student learning has not been fulfilled properly. For sub-variables of external factors, indicators of family factors and school factors are in the sufficient category which means that student learning has not been fulfilled properly, while the factor indicators of society are in the which means that student learning is not well fulfilled.

Keywords: Difficulty of Learning, Students, Engineering Drawings.

ABSTRAK

Pardianto Y P : Faktor- Faktor Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gambar Teknik Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP

Penelitian ini berawal dari pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Gambar Teknik mengalami permasalahan nilai rendah serta lambat dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik apabila kesulitan belajar Mahasiswa ditinjau dari faktor intern dan faktor ekstern.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa jurusan Gambar Teknik dengan jumlah responden 32 Mahasiswa. Data penelitian berupa data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan instrumen berupa kuisioner yang disusun berdasarkan skala likert dengan empat skala. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada sub variabel faktor intern, indikator faktor biologis berada pada kategori tinggi dan indikator faktor psikologis juga berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa belajar siswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik.

Sub variabel faktor ekstern, indikator faktor keluarga dan faktor lingkungan kampus berada pada kategori tinggi yang berarti belajar Mahasiswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik. indikator faktor masyarakat berada pada kategori cukup yang berarti bahwa bahwa belajar siswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci : Kesulitan belajar, Mahasiswa, Gambar Teknik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah, karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR - FAKTOR KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GAMBAR TEKNIK PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan

Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis tujuhan kepada kedua orang tua yang selalu membantu dan memberikan dorongan baik moral, spiritual, dan material serta doa kepada penulis. Doa ananda, semoga ananda dapat membahagiakan Ibu dan Bapak serta menjadi seperti apa yang Ibu dan Bapak harapkan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yuwalitas Gusmarena S.Pd.,M.Pd.T selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Laras Oktavia Andreas, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberi saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Rijal Abdullah, MT. Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di UNP.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2012.

8. Teristimewa untuk kedua orang tua dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi penuh baik secara mental maupun materi.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima dikalangan semua pihak.

Padang, 18 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|---|-------------|
| PERSEMBAHAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT..... | iv |
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah | 3 |
| D. Rumusan Masalah..... | 3 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 5 |
| B. Penelitian yang Relevan | 15 |
| C. Kerangka Berpikir | 15 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 16 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 16 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 17 |
| D. Teknik Pengambilan | 19 |
| E. Instrumen Penelitian | 19 |
| F. Uji Coba Instrumen..... | 20 |
| G. Teknik Analisis Data | 20 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data | 23 |
| B. Pembahasan | 28 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 30 |
| B. Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 32 |
| LAMPIRAN SURAT..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Nilai Mata Kuliah..... | 2 |
| 2. Bobot Pernyataan Kesulitan Belajar | 17 |
| 3. Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian..... | 18 |
| 4. Klasifikasi Induk Reliabilitas Soal..... | 20 |
| 5. Kategori Derajat Pencapaian..... | 21 |
| 6. Data Statistik Kesulitan Belajar Mahasiswa..... | 22 |
| 7. Hasil Derajat Pencapaian..... | 26 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 15 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Daftar lampiran | Halaman |
|------------------------------------|----------------|
| 1. Angket uji coba penelitian..... | 3 |
| 2. Olah data uji coba | 38 |
| 3. Angket penelitian | 50 |
| 4. Tabulasi data penelitian | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan setiap Bangsa. Pendidikan juga merupakan faktor pendukung dalam perkembangan dan persaingan dalam berbagai bidang. Bagi yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari maupun yang akan datang. Melalui pendidikan diharapkan terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki etos kerja, produktivitas, dan mampu menguasai serta memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar yaitu dosen, mahasiswa dan interaksi antara keduanya, serta ditunjang oleh berbagai unsur pembelajaran. Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar, sedangkan hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh mahasiswa sesuai dengan nilai yang ditentukan oleh dosen yang bersangkutan serta ilmu yang diperoleh mahasiswa dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Mudjiono (2013) hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri diantaranya: kemampuan, bakat, minat, motivasi dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri mahasiswa antara lain: dosen, orangtua, kurikulum, sarana dan prasarana kondisi ruang kuliah.

Berdasarkan tinjauan yang telah penulis lakukan dan hasil wawancara pada beberapa dosen pengampu mata kuliah, Mahasiswa masih banyak yang tidak mengulang materi mata kuliah di rumah dan masih suka menyontek apabila diberi tugas oleh dosen baik tugas di rumah atau tugas di ruangan *studio* gambar. Kemampuan *Visual Spatial* Mahasiswa yang rendah, sulit membayangkan objek gambar yang akan dikerjakan dan tugas yang diberikan dosen pengampu Mata Kuliah serta kemampuan psikomotorik halus dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa juga mengungkapkan mereka merasa sulit belajar Gambar Teknik

disebabkan oleh sulitnya mereka membayangkan objek gambar yang dijelaskan oleh dosen, sehingga membuat mereka malas dan akhirnya menyontek tugas dari teman.

Pada hasil nilai mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan dan Gambar Teknik, diketahui masih banyak mahasiswa yang mendapat nilai standart kelulusan (C-) , dan yang tidak lulus (D dan E) dalam mata kuliah Konstruksi Gambar Bangunan dan Gambar Teknik.

Tabel 1.Nilai Mata Kuliah Konstruksi Gambar Teknik dan Gambar Teknik Angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

| Nilai | 2014 KGB | 2015 KGB | 2016 KGB | 2017 GT | 2018 GT |
|-------|-------------|-------------|-------------|------------|------------|
| C- | 2 | 17 | 23 | 7 | 3 |
| D | 9 | 5 | 4 | 10 | 5 |
| E | 4 | 3 | 9 | 3 | 4 |

Sumber: Pusat Komputer Universitas Negeri Padang

Hal ini menandakan bahwasanya masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam belajar Gambar Teknik, Oleh karena itu penting dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa saat belajar mata kuliah Gambar Teknik.

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dibahas dapat diidentifikasi beberapa Faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa mata kuliah Gambar Teknik sebagai berikut :

1. Banyak mahasiswa yang tidak serius dalam perkuliahan dan tidak disiplin dalam perkuliahan.
2. Masih banyak mahasiswa yang malas mengulang pelajaran dirumah.
3. Rendahnya kemampuan *Visual spatial* Mahasiswa dalam membayangkan objek gambar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini hanya dibatasi pada Faktor-faktorapa saja yang menyebabkan Mahasiswa mengalami kesuilitan belajar dan mendapat nilai rendah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini membahas mengenai penyebab atau faktor intern dan ekstern yang membuat Mahasiswa kesulitan belajar dan mendapatkan nilai yang rendah dalam mata kuliah Gambar Teknik.

E. TujuanPenelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Faktor-Faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa mata kuliah Gambar Teknik Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

F. ManfaatPenelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang Faktor-Faktor kesulitan belajar Gambar Teknik.
2. Bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.
3. Bahan masukan bagi Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Gambar Teknik agar tidak mengulang kesalahan yang terdahulu.
4. Bahan masukan bagi dosen pengampu Mata Kuliah Gambar Teknik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Belajar

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi para pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Mudjiono (2013) “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh mahasiswa sendiri. mahasiswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”.

Pengertian belajar Menurut Slameto (2010), belajar merupakan usaha seseorang memperoleh suatu perubahan sikap yang dimana didapatkan dari pengalamannya dengan lingkungan sekitar. Belajar juga bagian dari proses perjalanan hidup seseorang yang dari seseorang tersebut tidak tahu apa-apa menjadi tahu akan sesuatu hal yang baru.

Sedangkan, menurut Djamarah (2011) “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalaminteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif,dan psikomotor”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya dan sekolahnya.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *LearningDisability*.Kesulitan belajar merupakan suatu konsep *multidisipliner* yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi

maupun ilmu kedokteran. Rumini dalam Wiyani (2013) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Jones dalam Wiyani (2013), kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya (prestasi aktual).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar yang menyebabkan siswa mendapatkan hasil yang kurang optimal dalam proses belajarnya. Secara garis besar menurut Abdurrahman (2003) kesulitan belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu:

- a. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) yaitu kesulitan belajar yang mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial.
- b. Kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*) yaitu kesulitan belajar yang mencakup adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.

Kesulitan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar akademik saja yaitu tentang prestasi atau kemampuan akademik dimana dalam hal ini siswa memiliki intelegensi tidak dibawah rata-rata namun mendapatkan prestasi belajar rendah.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penjelasan Anurrahman (2010) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar timbul karena adanya permasalahan belajar, dari dimensi siswa, masalah-masalah belajar yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar dapat berhubungan dengan karakteristik atau ciri siswa, baik berkenaan dengan minat, kecakapan maupun pengalaman-pengalaman. Selama proses belajar, masalah belajar sering kali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi pengolahan pesan pembelajaran, menyimpan pesan, menggali kembali pesan yang telah tersimpan, untuk hasil belajar. Sesudah belajar, masalah belajar dimungkinkan berkaitan dengan penerapan prestasi atau keterampilan yang sudah diperoleh melalui proses belajar sebelumnya.

Sedangkan dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan evaluasi hasil pengorganisasian belajar. Selama proses belajar, masalah belajar sering kali berkenaan dengan bahan belajar dan sumber belajar. Sedangkan sesudah kegiatan belajar, masalah belajar yang dihadapi guru kebanyakan berkaitan dengan evaluasi hasil belajar.

Sejalan dengan pendapat ahli diatas menurut Dalyono (2005) faktor-faktor pernyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu :

- a. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi: fisiologi dan psikologi.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar manusia meliputi: orang tua, sekolah dan masyarakat atau lingkungannya.

a. Faktor internal

1) Kesulitan belajar karena Biologis

a) Sakit

Seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motoriknya lemah, akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak. Seorang petugas diagnostik harus memeriksa kesehatan murid-muridnya, barangkali sakitnya yang menyebabkan prestasinya rendah. Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab anak mudah capek, mengantuk, pusing, daya kosentrasinya hilang, karena hal-hal ini maka penerimaan dan respon pelajaran berkurang. Maka seorang guru atau petugas diagnostik harus meneliti kadar dari anak gizi makanan dari anak.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh itu sendiri dibedakan 2 yaitu: cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, dan gangguan psikomotor, cacat tubuh yang serius seperti buta, bisu, hilang tangan atau kakinya.

2) Psikologis

Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik, jika hal-hal diatas ada pada anak maka belajar sulit dapat masuk atau diterima dengan anak, rincian faktor tersebut meliputi:

a) Intelektual

Dalyono (2005) menjelaskan bahwa anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Akan yang normal dapat menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, 140 keatas digolongkan genius. Golongan ini mempunyai potensi untuk menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi. Jadi semakin tinggi IQ nya seseorang maka akan cerdas pula. Mereka yang memiliki IQ kurang dari 80 tergolong lemah mental (*mentally defective*). Anak seperti inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

b) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Slameto (2010) mengatakan bahwa bakat kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang berbakat mengetik misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu. Dari uraian diatas jelas bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan belajar yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena anak senang belajar dan pastilah selanjutnya anak lebih giat lagi dalam belajar itu.

c) Minat

Sejalan dengan pemaparan diatas Slameto (2013) mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya.

d) Motivasi

Dalyono (2005) berpendapat motivasi sebagai faktor inner batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajar

e) Faktor kesehatan mental

Dalyono (2005) berpendapat hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga

belajar selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental. Individu didalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan seperti: memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Dalam perujukan ahli Dalyono (2005) mengatakan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar misalnya:

- a) Faktor orang tua, meliputi:
 - (1) Cara mendidik anak, orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar dan akhirnya mendapat nilai yang rendah.
 - (2) Hubungan orang tua dan anak, yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh perhatian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain. Kasih sayang dari orang tua dapat berupa : apakah orang tua sering meluangkan waktunya untuk berbicara dengan anak-anaknya atau sharing tentang sekolahnya.
 - (3) Contoh atau bimbingan dari orang tua, orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya, segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya, orang tua menjadi contoh.
- b) Suasana rumah/keluarga, suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan terganggu konsentrasi. Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tenang, damai, harmonis agar anak betah dirumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak dan semangat belajar anak.
- c) Keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi digolongkan dalam: 1) keadaan yang kurang atau miskin akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar,, kurangnya biaya yang disebabkan orang tua, tidak

mempunyai tempat belajar yang baik. 2) ekonomi yang berlebihan atau kaya keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama dimana ekonomi keluarga melimpah ruah. Mereka akan menjadi segan belajar karena terlalu banyak bersenang-senang. Keadaan ini akan menghambat kemajuan belajar siswa.

2) Faktor lingkungan sekolah (Kampus)

Menurut Hamalik yang dikutip Marsida (2009) cara yang digunakan seorang guru dalam memberikan pelajaran dan bimbingan sering kali besar pengaruhnya terhadap siswa dalam menyelesaikan studinya. Memang tidak bisa dipungkiri, bahwa adam sebagian guru yang memberikan pelajaran dengan cara yang kurang didaktis, tanpa memperhatikan apakah siswa mengerti apa yang diberikannya tanpa memberikan kesempatan bertanya untuk mengemukakan pendapat, berbicara kurang jelas, sehingga siswa kurang mengerti atau tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

a) Guru (Dosen)

Dalyono (2005) yang dimaksud sekolah antara lain: Guru misalnya: 1). Guru tidak berkualitas baik dalam pengalaman metode yang diguanakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya. 2). Hubungan guru dengan murid kurang baik, hal ini bermula pada sifat dan sikap guru yang tidak disenangi oleh murid-muridnya. Misalnya suka kasar,marah, mengejek, pelit dalam memberikan nilai kepada muridnya. 3). Guru-guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak, hal ini bisa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman hingga belum dapat mengukur kemampuan murid-murid, sehingga hanya sebagian kecil muridnya dapat berhasil dengan baik. 4). Guru tidak mempunyai kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar, misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan anak-anak dan sebagainya. 5). Metode mengajar merupakan suatu cara penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya di dalam kelas, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar antara lain: 1). Metode mengajar tidak menarik, kemungkinan materinya tinggi, atau tidak menguasai bahan. 2). Guru hanya menggunakan satu metode saja dan tidak bervariasi hal ini menunjukan metode guru yang

sempit tidak mempunyai kecakapan diskusi, tanya jawab, eksperimen, sehingga menimbulkan aktivitas murid dan suasana menjadi hidup.

b) Faktor alat

Djamarah (2010) mengatakan alat adalah sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyaifungsi, yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan dan alat sebagai tujuan. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Timbulnya faktor alat itu akan menentukan: perubahan metode pengajaran guru, segi dalamnya ilmu pengetahuan pada pikiran anak, memenuhi tuntutan dari bermacam-macam tipe. Tiadanya alat-alat itu guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kapasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan belajar siswa.

Senada dengan pendapat Djamarah diatas, menurut Ali (2007) mengatakan penggunaan alat yang tepat, dapat membantu memperlancar proses pencapaian tujuan. Sebagaimana halnya metode alat pelajaran juga disesuaikan dengan tujuan dan bahan. Winarto suratmad yang dikutip Marisda (2008) menyatakan bahwa setiap guru memiliki keterampilan dan mempergunakan alat-alat pembantu pengajaran untuk memungkinkan tercapainya tujuan dengan sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya bila kekurangan alat-alat ini akan menghambat studi siswa dalam belajar.

c) Kondisi Gedung

Dalyono (2005) mengatakan syarat ruangan itu harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar masuk ruangan, sinar menerangi ruangan, dinding harus bersih, putih dan tidak kotor, lantai tidak becek licin dan kotor, keadaan gedung jauh dari keramaian sehingga anak mudah kosentrasi dalam belajar.

d) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik misalnya: bahan-bahan terlalu tinggi, pembagian bahan tidak seimbang kelas 1 banyak pelajaran dan kelas-kelas diatasnya sedikit pelajaran. Hal-hal ini akan membawa kesulitan belajar bagi murid-murid. Sebaliknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak, akan membawa kesuksesan dalam belajar. Menurut Hamalik yang

dikutip Marisda (2008) mengatakan penyusunan bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa akan menghambat studi mereka. Ketidaksesuaian ini dapat berarti tidak sesuai dengan taraf pengetahuan mereka. Hal ini mengakibatkan penghambatan dan kalau terjadi situasi demikian maka dengan sendirinya dapat juga diartikan kurangnya koordinasi kegiatan kurikulum pada bidang keilmuan itu.

e) Waktu kurang disiplin

Apabila sekolah masuk sore, siang, malam maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran. Sebab energi sudah berkurang disamping itu udara yang relatif panas diwaktu siang, dapat mempercepat proses kelelahan. Waktu dalam kondisi fisik sudah minta istirahat, karena itu maka waktu yang baik untuk belajar adalah pagi hari.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat tempat anak-anak hidup dan bergaul, memiliki peran dan pengaruh dalam pembentukan kepribadian dan perilaku. Mereka menemukan sejumlah aturan dan tuntutan yang dipenuhi oleh orang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

B. Pembelajaran Gambar Teknik

Gambar Teknik adalah gambar yang dibuat dengan mengikuti aturan-aturan tertentu secara objektif. Aturan tersebut antara lain ukuran, skala, bayangan, dan pertimbangan lainnya. Adapula yang menyebut gambar teknik sebagai gambar perspektif, gambar berstruktur, atau juga gambar yang terukur. Gambar teknik yang terukur secara matematis (gambar teknik) atau yang terukur secara logika (perspektif dengan titik ukur jauh di luar bidang gambar dan kerap disebut sebagai gambar ilusi).

Berdasarkan silabus Gambar Teknik tahun ajaran 2017/2018 di jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang, materi pelajaran yang disampaikan dalam satu semester terdiri dari pengenalan alat-alat gambar, macam-macam garis, ukuran kertas gambar dan garis pinggir (kop gambar), simbol, etiket gambar teknik, fungsi skala, standarisasi huruf dan angka, gambar proyeksi, gambar perspektif serta gambar pra-rencana.

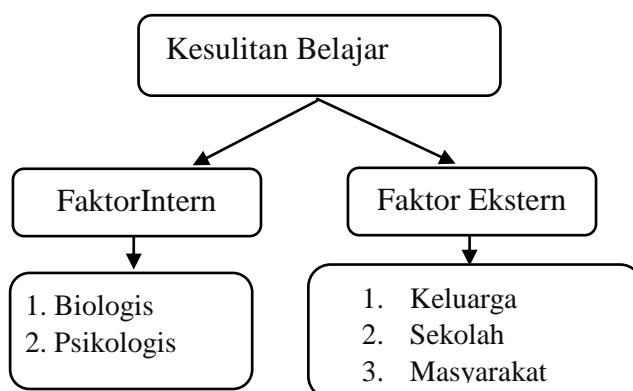
Dalam buku panduan pedoman akademik Universitas Negeri Padang tahun 2016/2017, Gambar Teknik Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP mempunyai bobot 3 SKS dengan pertemuan tatap muka sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester sudah termasuk UAS dan UTS dan mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berkelanjutan. Satu kelas berisi 16 mahasiswa dan 1 dosen pengampu mata kuliah.

C. Penelitian yang Relevan

1. **Musdianto (2011)** mengadakan penelitian tentang “Hubungan kreativitas belajar Kontruksi Gambar Bangunan dengan hasil belajar di SMK 5 Padang”. Hasil dari penelitian ini adalah kreativitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21,6%.
2. **Ozy Ilham Saputra (2013)** melakukan penelitian tentang “kesulitan belajar siswa dalam menggunakan *software sketchup* di SMK 1 Sumbar”, hasil penelitian ini menunjukkan Kontribusi pengaruh sebesar 43,20%.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang relevan maka, Peneliti ingin mengungkapkan faktor-faktor kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Gambar Teknik Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Gambar 1 berikut akan memberikan gambaran dari kerangka konseptual yang akan diteliti:



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beserta hasil analisis data dapat disimpulkan untuk masing-masing indikator intern dan ekstern yang diteliti, yaitu:

1. Pada sub variabel faktor intern, indikator faktor biologis berada pada kategori Tinggi sebesar 81 % dan indikator faktor psikologis juga berada pada kategori Tinggi sebesar 83 % yang artinya bahwa aspek belajar mahasiswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik.
2. Pada sub variabel faktor ekstern, indikator faktor lingkungan keluarga sebesar 83 % dan faktor lingkungan kampus sebesar 85 % berada pada kategori Tinggi yang berarti belajar mahasiswa tersebut sudah terpenuhi dengan baik. Sedangkan indikator faktor lingkungan masyarakat berada pada kategori Cukup sebesar 79 % yang artinya bahwa belajar mahasiswa tersebut cukup terpenuhi dengan baik, walaupun dari seluruh sub variabel faktor lingkungan masyarakat adalah yang terendah. Mahasiswa banyak melakukan kegiatan yang bersifat negatif ketika berada dilingkungan Masyarakat, jarang membuka pelajaran dan membahas pelajaran ketika berada di masyarakat dan lingkungan mereka, dan bermain *game*.

B. Saran

1. Mahasiswa harus menerapkan aturan jam belajar efektif, memulai kesadaran diri untuk menjaga kondisi kesehatannya, dan lebih terbuka lagi kepada orang tua mengenai masalah yang dihadapi mengenai belajarnya.
2. Mahasiswa harus memanfaatkan Teknologi untuk membantunya dalam pembelajaran Gambar Teknik, dan tidak hanya memanfaatkan teknologi untuk bermain *game*.
3. Dosen harus memberikan metode belajar yang bervariasi agar dapat merangsang motorik Mahasiswa dengan dilengkapi sarana dan prasarana belajar yang mencukupi sehingga Mahasiswa terdorong untuk melakukannya.